

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Data dan Waktu Penelitian

Data penelitian ini diambil dari alporan keuangan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan oleh www.ojk.go.id dan www.bi.go.id untuk mendapatkan data Laba dari Total Aset produktif sebagai variabel (X) dan Pendapatan sebagai variabel (Y).

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2018 dengan tahun pengamatan dari Perbulan Tahun 2014 sampai Desember 2016 untuk memperoleh data-data yang menunjukkan gambaran tentang pengaruh Laba dari Total Aset Produktif terhadap Pendapatan Bank Umum Syariah Periode Tahun 2014-2016.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkas dengan menggunakan rumus-rumus tertentu.

2. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar menarik suatu kesimpulan.¹ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dari pihak lain). Data Laba dari Total Aset Produktif terhadap Pendapatan Bank Umum Syariah diperoleh dari laporan bulanan Januari 2014- Desember 2016 statistik perbankan syariah dalam situs resmi www.ojk.go.id.

C. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kepustakaan dan dokumentasi.

¹ Syofian Siregar, *Statistic Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 128.

a) Metode kepustakaan.

Metode kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, laporan-laporan yang ada hubungan dengan masalah yang dipecahkan.² Metode kepustakaan dimana data yang diambil penulis dari jurnal, skripsi yang berkaitan dengan judul skripsi yang diteliti oleh penulis, buku-buku *literature* dan penelitian sejenisnya.

b) Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sejumlah data yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini yang terdapat dalam publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Pengolahan Data

Guna mendukung penelitian penulis mengolah data statistik dengan menggunakan aplikasi (*software*) *Statistic Product and Service Solution (SPSS) Versi 16*.

² Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 111.

3. Variabel Penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel didalamnya yaitu variabel terikat (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independen):

- a. Variabel Independen/ Bebas (X) merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat) Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Laba dari total aset produktif pada bank umum syariah.
- b. Variabel Dependen/ Terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pendapatan bank umum syariah.

4. Definisi Operasional Variabel

Untuk menyamakan persepsi dalam penelitian ini, maka disajikan beberapa definisi operasional yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Pengukuran
Total Aset Produktif	total aktiva produktif merupakan total dari penanaman dana bank dalam bentuk kredit, surat berharga penyertaan dan penanaman lainnya yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan	$\text{KAP} = \frac{\text{APYD}}{\text{TOTAL AKTIVA}} \times 100\%$ PRODUKTIF
Laba	Laba merupakan selisih positif antara pendapatan dalam suatu periode dan biaya yang dikeluarkan untuk mendatangkan laba	$\text{Perubahan Laba} = \frac{\text{ROA}_1 - \text{ROA}_0}{\text{ROA}_0} \times 100\%$

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu memperkirakan atau menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu beberapa kejadian terhadap sesuatu beberapa kejadian lainnya. Kejadian (*event*) dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel. Analisis data terbentuk menjadi dua bagian yaitu

analisis kuantitatif dan analisis kualitatif.³ Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Pada analisis kuantitatif, analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan uji data yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut, guna menjawab hipotesis penelitian. Ada banyak jenis pengujian asumsi klasik diantara yaitu: uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki *mean*, dan standar deviasi yang sama dengan data yang dimiliki. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu persyaratan pengujian *parametric – test* (uji *parametric*)

³ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistic Edisi-2* (Jakarta: Bumi Aksnara), 22-32.

adalah data harus memiliki distribusi normal (atau distribusi normal).⁴

b. Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain jika *variance* dari residual pengamatan yang lain tetap maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda Heteroskedastisitas. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa nilai koefisien regresi memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga variabel dalam penelitian ini tidak terjadi Heteroskedastisitas.⁵

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah ialah suatu keadaan dimana kesalahan pengganggu dari periode tertentu (e_t atau sering juga diberi notasi μ_t) berkorelasi dengan kesalahan pengganggu dari periode sebelumnya (μ_{t-1}).

⁴ Haryadi Sarjono Dan Winda Julianita, *Spss Vs Lisrael Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 53.

⁵ Agung Nur Isra Ciptaningsih, "Analisis Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Variansi Return Saham Terhadap Bid Ask Spread Pada Masa Sebelum Dan Sesudah Stock Split (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Pada Periode 2003-2009)" [Http://Eprints.Undip.Ac.Id/26540/1/Jurnal_Skripsi_Icha](http://Eprints.Undip.Ac.Id/26540/1/Jurnal_Skripsi_Icha).

Pada kondisi ini kesalahan pengganggu tidak bebas tetapi tidak sama lain saling berhubungan. Analisa autokorelasi ini perlu dianalisa jika data yang digunakan untuk regresi ialah data berkala (*time series*).⁶

2) Uji Regresi linier sederhana

Uji Regresi Linier Sederhana yaitu digunakan hanya untuk satu untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependen*). Yang bertujuan meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*)⁷.

Rumus regresi linier sederhana:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (yang mewakili data pendapatan perusahaan)

X = variabel bebas (yang mewakili data laba dari total aset produktif)

⁶ Ali Indris Soentoro, *Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian Dengan Aplikasi Statistika*, (Depok: PT Taramedia Persada, 2015), 451-452.

⁷ Syofiyani Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2015), 284.

3) Uji Hipotesis (Uji T)

Dalam pengelolaan uji t statistik bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *independen* (laba dari total aset produktif) terhadap variabel *dependen* (pendapatan). Prosedur untuk menguji hipotesis adalah:

a. Menemukan hipotesa

Hipotesa yang digunakan adalah:

H_0 = Tidak dapat pengaruh secara signifikan antara laba dari total aset produktif terhadap pendapatan bank umum syariah.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara laba dari total aset produktif terhadap pendapatan bank umum syariah.

b. Menentukan t_{hitung} dengan melihat *output* yang dihasilkan atau bisa dilihat dari hasil oleh spss 16.0 pada table *coefficients*.

c. Menghitung nilai t_{tabel} dengan signifikansi = $10\% : 2 = 5\%$ = 0,05 (karena menggunakan uji satu arah), dan dengan menggunakan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) =

(n-k) dimana (n) adalah jumlah sampel dan (k) adalah jumlah variabel.

d. Mengambil keputusan dengan kriteria berikut ini.⁸

Jika, $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$; maka H_0 diterima

$t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$; maka H_0 ditolak dan

Nilai sig $> \alpha$; maka H_0 diterima

Nilai sig $< \alpha$; maka H_0 ditolak

4) Uji Signifikansi (t)

Pengujian signifikansi dilakukan untuk mengetahui apakah yang ditetapkan semula, diterima atau ditolak, dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} .

5) Analisis Koefisien Korelasi

Uji analisis koefisien korelasi menunjukkan kemampuan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Angka koefisien korelasi yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Dengan besaran penaksiran yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

⁸ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 145.

Tabel 3.2
Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Syofian Siregar.

6) Analisis Koefisien Determinasi (R-Square)

Uji Koefisien Determinasi (R- Squares) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Jika semua data observasi terletak pada garis regresi akan diperoleh garis regresi yang sesuai atau sempurna. Namun apabila data observasi tersebar jauh dari nilai dugaan atau garis regresinya, maka nilai dugaannya menjadi kurang sesuai. Koefisien determinasi didefinisikan sebagai berikut.

“Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variable terikat Y (variable yang dipengaruhi atau dependen) yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh

keragaman variable X (variabel yang mempengaruhi atau independent).”⁹

Pada penelitian ini, ada dua variabel yang akan diketahui hubungannya satu dengan yang lainnya yaitu:

1. Variabel bebas (*independent*) adalah laba dari total aset produktif.
2. Variabel terikat (*dependen*) adalah Pendapatan.

⁹ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern Edisi 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 162-163.